

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DIMASA PANDEMI COVID DI SMK MUHAMMADIYAH 6 MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

OLEH

LISA LESTARI
NPM.1702070001



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN 2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata – 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, mempertahankan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Lisa Lestari
NPM : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperaihi Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Uun, Ahmad Saehu S,E, M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Lisa Lestari
NPM : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK
Muhammadiyah 6 Medan

Saya layak di sidangkan :

Medan, 30 September 2021

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, SE., M.Pd., CH., CHt)

Dekan,

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi



(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lisa Lestari
NPM : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
27 September 2021	- Sesuaikan isi Bab IV dengan Pedoman Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas tulis di Bab III dan Rapikan Tulisan	
29 September 2021	- Kesimpulan Dan Saran perbaiki	
29 September 2021	- ACC SIDANG	

Diketahui Disetujui Oleh

Ketua Program Studi Pendidikan

Akuntansi

(Dr.Faisal Rahman Dongoran SE., M.Si)

Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu,SE.,M.Pd.,CH.,CHt.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Lisa Lestari
N P M : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid Di SMK
Muhammadiyah 6 Medan.

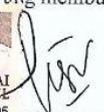
Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **PLAGIAT**
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Agustus 2021

Hormat saya
Yang membuat pernyataan


Lisa Lestari



ABSTRAK

LISA LESTARI NPM 1702070001 “ Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Dimasa Pandemi Covid Siswa SMK Muhammadiyah 6 Medan”. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* untuk terhadap hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 6 Medan. Mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Google Classroom* memiliki tantangan tersendiri bagi guru, dalam mengelola aplikasi, desain, dan strategi pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian sampel dalam penelitian ini terdiri dari 17 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 6 Medan yang beralamat di Jalan Denai Gg. Dua No.16 Medan kecamatan Medan Area.

Dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Medan mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai 82,27. Dalam pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 13,902$ dan $t_{tabel} = 1,173$, dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,902 > 1,173$) berarti korelasi antara media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi adalah Signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Medan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Google Classroom, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat membuat Skripsi penelitian ini yang berjudul : “**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan**”.

Penulisan proposal penelitian ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak kekurangan mengingat keterbatasannya kemampuan peneliti. Namun berkat rahmat Allah SWT serta pengarahan dari berbagai pihak akhirnya skripsi penelitian ini dapat diselesaikan.

Selama penulisan skripsi penelitian ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang mendukung pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. Elfirianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Uun Ahmad Saehu., SE., M.Pd., CH., CHt.,** Selaku Dosen Pembimbing Seminar Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan

Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kepada Ayahanda “Alm.**Ramli**” dan Ibunda “**Rantinah**”. Yang memberikan rasa sayang dan cinta kepada saya. Ayah dan Ibu adalah inspirasi dan penopang semangat adinda dalam melewati kehidupan ini dukungan doa yang tiada henti serta memberi kasih sayang yang tulus.
7. Kepada Saudara/I yang aku sayangi, abang tercinta **Yudi Revan**, kakak tercinta **Fika Purwanti**, dan keponakan **Jasmine Anisa Ramadhani**, **Muhammad Falih Akmar Maha**. yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis.
8. Kepada Sahabatku yang tercinta **Anggi Angela Banurea**, **Alfi Rifa’atul Mahmudah**, **Mayang Wilandy**, **Muhammad Taufik Siregar**, **Mita Ayu Susanti**, **Sarah Mutia Ariany Harahap** , **Winda Puspita Sari Sinaga** , **Zharifah Raniyah**. yang telah memberikan semangat dan motivasi yang tiada hentinya kepada penulis.
9. Kepada saudara Sepupu tercinta **Elfridha Wati**, **Sekar Ajeng Wulan Ningsih**, **Fadia Mutia**, makasih atas dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Dan terima kasih kepada diri saya sendiri yang terus berjuang untuk mengerjakan Skripsi ini dengan sebaik mungkin untuk hasil yang dicapai sampai akhir.
11. Seluruh rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2017 kelas A Pagi Akuntansi.
12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang ada penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih belum sempurna, baik dari segi isi maupun

bahas. Demikian penulis berharap Skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi penelitian ini.

Medan. 21 September 2021

Lisa Lestari

1702070001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Kerangka konseptual	20
C. Hipotesis penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
B. Populasi Dan Sampel.....	24
C. Variabel Penelitian	25

D. Definisi Variabel Penelitian	26
E. Jenis dan Desain penelitian.....	26
F. Teknik pengumpulan data.....	28
G. Instrumen Penelitian.....	29
H. Teknik Analisa Data.....	37
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran.....	43
C. Deskripsi Hasil Penelitian	44
D. Teknik Analisa Data	54
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
F. Keterbatasan penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil belajar Akuntansi kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 6 Medan Tahun ajaran 2020/2021	5
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Populasi Siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Medan.....	24
Tabel 3.3 Rancangan Penelitian	27
Tabel 3.4 Tes tertulis lay out pre-test.....	29
Tabel 3.5 Tes tertulis lay out post-test.....	29
Tabel 3.6 Kisi-kisi soal tes	30
Tabel 3.7 Skor angket pembelajaran daring terhadap hasil belajar.....	31
Tabel 3.8 Kisi-kisi Angket instrumen Variabel X	31
Tabel 3.9 Hasil Perhitungan Validitas Angket Koefisien Korelasi.....	33
Tabel 3.10 Pedoman Interpretasi terhadap koefisien Korelasi.....	36
Tabel 3.11 Hasil Uji Realibilitas	36
Tabel 4.1 Skala Liker	45
Tabel 4.2 Rekapitulasi Angket Variabel Media Pembelajaran Google Classroom.....	46
Tabel 4.3 Hasil Pre-Test Siswa.....	53
Tabel 4.4 Hasil Post-Test Siswa.....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas	56
Tabel 4.7 Uji Independent Test.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 gambar Google Classroom.....	11
Gambar 2.2 tampilan Google Classroom pada beberapa mata pelajaran.....	11
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 4.1 Gambar Histogram Hasil Belajar Y	55
Gambar 4.1 Gambar P-Plot Hasil Belajar Y	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 1 Soal Angket	
Lampiran 2 Hasil <i>SPSS</i> Angket	
Lampiran K1	
Lampiran K2	
Lampiran K3	
Lampiran Perubahan Judul.....	
Lampiran Bimbingan Proposal	
Lampiran Berita Acara Seminar Proposal.....	
Lampiran Pengesahan Proposal	
Lampiran Keterangan Seminar Proposal	
Lampiran Surat Keterangan Perpustakaan	
Lampiran Surat Izin Riset	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh (Winata & Friskilia, 2018). Mutu pendidikan yang berkualitas secara positif akan menghasilkan individu-individu yang berkualitas pula yang mampu bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Mutu pendidikan terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman agar kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dapat terpenuhi. (Siahaan & Meilani, 2019)

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas): Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan program pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sebagai wadah untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sehingga menjadikan manusia tersebut menjadi pribadi yang berkualitas juga pribadi yang memiliki pola pikir yang luas. Untuk mencapai pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran

pada saat melakukan proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana bagi guru sebagai penyampain informasi dan dalam hal ini guru dapat mempergunakan media yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Media yang dipergunakan tentunya dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran.

Menurut (Sri Arum, 2020) Memasuki tahun 2020 ini dunia dikagetkan dengan virus yang dikenal Covid-19 di seluruh penjuru dunia dimulai dari Wuhan Cina virus ini menyebar dan bahkan keseluruhan dunia termasuk Indonesia. Akibat adanya virus Covid-19 di Indonesia menjadi penghambat aktivitas manusia karena penyebarannya begitu cepat. Pembelajaran jarak jauh kini bukanlah sesuatu hal baru, sejak ditetapkannya teknologi dalam pembelajaran (Yulyani, 2012). ABC news 7 Maret 2020 menyampaikan bahwa penutupan sekolah telah dilakukan di puluhan lebih negara yang terdampak virus Covid-19. Dengan mewajibkan pembelajaran jarak jauh dikhawatirkan akan berdampak menurunnya hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar dengan disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan (Pangestu dkk, 2015; Maulidina & Bhakti, 2020).

Guru sebagai mediator berperan memfasilitasi siswa dengan pola pembelajaran yang humanis agar siswa lebih merdeka dalam belajar. Pandangan seperti ini memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif dalam meningkatkan hasil belajar sehingga memunculkan respon siswa yang baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan semangat siswa

(respon siswa) dalam pembelajaran salah satunya yaitu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan media pembelajaran seperti *Google Classroom*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penelitian lakukan di Bulan Maret 2021 pada siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 6 Medan, di temukan bahwa kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran dan teknologi pada proses pembelajaran akuntansi berlangsung. Guru hanya sebatas menggunakan buku paket dan materi pembelajaran yang kurang mendukung seperti monoton, yang berisikan ringkasan materi dan soal latihan siswa yang disesuaikan dengan penggunaannya, membuat siswa menjadi bosan dalam kegiatan belajarnya.

Melihat fenomena di atas di perlukan adanya media pembelajaran yang mendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan perkembangan teknologi kreatif dan inovatif serta dapat digunakan dimana saja, contoh penggunaa *smartphone*. Rata – rata 80% siswa di sekolah merupakan pengguna *smartphone*. Dalam hal ini diharapkan siswa dapat memanfaatkan *smarthphone* tersebut sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil Wawancara yang dilakukan di sekolah SMK Muhammadiyah 6 Medan, yang dilakukan 25 Maret 2021 tersebut mengarah kepada permasalahan yang telah terjadi siswa yang sulit memahami materi pembelajaran melalui daring sehingga membuat guru mencari cara agar siswa tetap belajar meski dalam keadaan pembelajaran daring, dan guru yang sulit melihat perkembangan pembelajaran siswa dan hasil belajar siswa yang cenderung menurun secara tidak langsung,

karena tidak terjadi pembelajaran tanpa tatap muka sehingga terjalinnya komunikasi antara guru dan siswa yang terbatas. Sehingga guru harus lebih efektif dalam mengembangkan media pembelajar yang mendukung agar kegiatan pembelajaran daring dengan salah satu menggunakan media aplikasi *Google Classroom* yang dapat kegiatan pembelajaran lebih menarik, sehingga guru dapat melihat hasil belajar siswa lebih dan pencapaian hasil belajar yang baik.

Google classroom adalah salah satu media belajar daring (*online*) pada *smartphone* maupun *personal computer* dengan koneksi internet. *Google classroom* merupakan sebagai sarana kegiatan belajar antara guru dengan peserta didik tanpa tatap muka langsung sehingga lebih efektif serta dapat menghemat waktu dan tempat. Layanan aplikasi ini dapat diharapkan menjadi salah satu aplikasi alternatif dalam menjawab persoalan dan hambatan pembelajaran di kelas. *Google Classroom* bisa menjadi saran yang tepat untuk membantu siswa di kelas ,submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang telah dikumpulkan.

Tabel 1.1
Hasil belajar Akuntansi kelas X dan XI
SMK Muhammadiyah 6 Medan Tahun ajaran 2020/2021

No	Siswa	Nilai	Persentasi
1	10 orang	≥ 75	39,3%
2	7 orang	≤ 75	60,7%
jumlah siswa		17 orang	100%

Sumber : Dokumen Daftar Nilai XI SMK Muhammadiyah 6 Medan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa belum tuntas, dan hasil belajar siswa tersebut didapat dari pembelajaran daring yang dilakukan pendidik dengan menggunakan aplikasi *google classroom* yang

menurun pada mata pelajaran Akuntansi, di SMK Muhammadiyah 6 Medan. Menurut guru yang mengajar mata pelajaran Akuntansi menjelaskan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pada saat menggunakan media pembelajaran *google classroom*.

Berdasarkan permasalahan diatas di perlukan suatu cara untuk mengatasi dengan salah satunya dengan belajar yang inovatif dan kreatif sehingga diharapkan peserta didik masih merasa bosan apa bila di beri tugas, agar lebih semangat lagi untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas lebih giat lagi. Bahwa cara mengajar yang tepat menentukan hasil belajar yang baik, dengan ini penelitian mencari cara agar kegiatan belajar tidak membosankan dengan bantuan penggunaan Model Pembelajaran yang mendukung seperti salah satunya penggunaan “Model Pembelajaran *Project Based Learning*”, apakah dengan *Project based learning* yang mempengaruhi hasil belajar akan lebih baik. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan pada siswa memberikan wawasan yang luas dan melakukan kegiatan berpikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan yang diterima, sehingga mampu mempertimbangkan keputusan yang lebih baik lagi dalam penyelesaian permasalahan yang diterima siswa.

Berdasarkan hasil uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian kecil siswa yang masih terbatas dalam penggunaan smartphone sehingga menjadi kendala dalam penyampaian materi pembelajaran.
2. Hasil belajar yang rendah dan kurang optimal masih penggunaan media pembelajaran yang di terima dalam penyampaian materi pembelajaran dan penggunaa media pembelajaran yang dipergunakan oleh guru kurang efektif dan kurang mendukung pada kegiatan pembelajaran.
3. Siswa membutuhkan media pembelajaran dan model pembelajaran sebagai solusi untuk dapat mempermudah memahami materi pembelajaran dan media pembelajaran yang tidak membosankan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, mengingat luasnya cakupan masalah yang terdapat diidentifikasi, maka penelitian membatasi batasan masalah dalam penelitian ini pada pengaruh pembelajaran daring untuk mata pelajaran persamaan dasar akuntansi perusahaan jasa pada jurnal umum sebagai, Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* dengan model pembelajaran *Project Based Learning* sehingga dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang pembatasan masalah diatas , maka permasalahan dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan.
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan.

E. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan media pembelajaran *google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa dimasa pandemi covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar setelah dilakukan penggunaan media pembelajaran *google Classroom* pada siswa dimasa pandemi covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat praktis

a) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam implementasi Media pembelajaran berbasis *google Classroom*.

b) Bagi Guru

1. Memberikan gambaran kepada guru akuntansi dalam merancang media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* sebagai salah satu pilihan media dalam pembelajaran akuntansi.
2. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.
3. Sebagai bahan kajian dan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa.

2) Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, mengembangkan media-media pembelajaran dan menerapkan teori-teori pembelajaran yang bermakna.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran *Google Classroom*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut (Tafonao Talizaro, 2018; hal 105) bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio-visual. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media Pembelajaran menurut (Tafonao Talizaro, 2018; hal 107) memiliki fungsi yang luas di antaranya:

- (a) Fungsi edukatif media komunikasi, yakni bahwa setiap kegiatan media komunikasi mengandung sifat mendidik karena di dalamnya memberikan pengaruh pendidikan.

(b) Fungsi sosial media komunikasi, media yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim dan lain-lain) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.

(c) Fungsi ekonomis media komunikasi, media komunikasi dapat digunakan secara intensif pada bidang-bidang pedagang dan industri.

c. Peran Media Pembelajaran

Kehadiran media pembelajaran sangat membantu siswa untuk memahami sesuatu konsep tertentu yang sulit dijelaskan dengan bahas verbal dengan demikian pemanfaatan media sangat tergantung pada karakteristik media dan kemampuan pengajar maupun siswa memahami cara kerja media tersebut. Media merupakan alat bantu yang diharapkan dapat membantu siswa untuk belajar lebih baik.

d. Media Pembelajaran *Google Classroom*

Menurut (Su'uga, 2020 : hal 606) *Google Classroom* merupakan inovasi dari *Google For Education* yang menarik karena merupakan produk yang dibuat untuk mendampingi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. *Google classroom* adalah salah satu platform belajar daring (online) pada smartphone maupun personal computer (PC) dengan koneksi internet. *Google classroom* sebagai sarana kegiatan belajar antara guru dengan peserta didik tanpa tatap muka langsung sehingga lebih efektif serta dapat menghemat waktu dan tempat. Selain itu *google classroom* disediakan gratis dan tidak pernah digunakan sebagai konten berbayar. Sehingga membuat *google classroom* sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran karena dapat digunakan siswa belajar diluar waktu pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Salah satu media

pembelajaran E-learning di indonesia yang bersifat interaktif yang dilengkapi dengan fasilitas komunikasi antara peserta didik dan pengajar dan juga sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.



<http://image.app.goo.gl/3yifpayym56nu6mu9>

Gambar 21. Tampilan depan *Google Classroom*



Gambar 2.2 tampilan *Google Classroom*

Metode kegiatan belajar mengajar yang di lakukan secara online yang diperuntukkan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan mengatasi proses pembelajaran di sekolah yang terbatas oleh waktu, karena proses pembelajaran ini dibatasi oleh ketersediaan ruang kelas, dengan menggunakan metode ini pembuatan dan pemberian tugas dapat dilakukan melalui aplikasi gmail kemudian diteruskan ke ruang *google classroom* dan peserta didik dapat diundang ke dalam

ruang kelas dengan beberapa cara yaitu melalui sebuah kode pribadi yang ada pada pendidik lalu kemudian kode pribadi tersebut ditambahkan di antara peserta didik dengan pendidik.

Di dalam *google classroom* ini pendidik dapat berdiskusi dengan peserta didik selama proses pembelajaran online berlangsung. Dari hasil peneliti beberapa aspek selama proses pembelajaran berlangsung terdapat aspek komunikasi dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan. Melalui aplikasi *Google Classroom* diasumsikan bahwa tujuan pembelajaran akan lebih mudah direalisasikan dan sarat kebermaknaan. Oleh karena itu, penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat kepada peserta didik (Hakim, 2016).

Menurut (Sabara, 2018 : hal 122) Melalui pembelajaran dengan Based learning, maka peserta didik merasa nyaman dan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Pentingnya implementasi dalam pembelajaran berbasis e-learning dengan *google classroom*, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keefektifan pembelajaran berbasis *google classroom*, yaitu:

- a. Mengetahui pengaruh penerapan *google Classroom* pada proses belajar mengajar di kelas maupun diluar kelas;
- b. Mengidentifikasi keefektifan perancangan dan pembuatan materi pembelajaran pada *google Classroom*
- c. Mengidentifikasi keefektifan evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan *Google Classroom*.

- d. Mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan *Google Classroom* yang diterapkan pada proses belajar mengajar.

Sistem virtual pada *Google Classroom* memudahkan guru dan siswa dalam melangsungkan proses pembelajaran terutama pembelajaran jarak jauh (PJJ), karena aplikasi ini dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan akses internet. Melalui smartphone, komputer ataupun laptop sistem pembelajaran ini cukup mudah diakses. Siapapun yang memiliki *Google Apps For Education*, *gmail*, dokumen dan drive dapat menggunakan *Google Classroom* (Ashoumi & Shobirin, 2019). Aplikasi ini dapat digunakan secara serentak dalam kelompok, hal ini tentunya dapat memberikan ruang diskusi dengan keleluasaan waktu (Irsalina Savitri, 2019). Pendekatan pembelajaran yang tadinya berfokus pada guru dapat diubah menjadi berfokus pada siswa.

Guru dapat memberi sebuah pertanyaan secara online dan masing-masing siswa dapat menyampaikan jawaban, kegiatan tersebut dapat membuat kelas lebih interaktif. Hal ini tentunya melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa, dimana pada pembelajaran abad 21 siswa dituntut untuk mengembangkan keterampilan memecahkan sebuah masalah. Tanpa dipungut biaya apapun, penggunaan aplikasi digital ini juga secara tidak langsung dapat mengurangi pemakaian kertas pada proses pembelajaran . menegaskan bahwa guru sekarang bisa menggunakan website untuk mengawasi proses pembelajaran peserta didik, salah satu website yang mendukung proses adalah *Google Classroom*.

Menurut (Yulyani, 2012 : hal 704) Peranan media pembelajaran daring seperti *Google Classroom* sebagai media pembelajaran banyak dipergunakan pada masa

covid yang menjasi perhatian sendiri, mengetahui pengaruh media pembelajaran *google classroom* terhadap minat belajar siswa selama masa pandemi covid.

Menurut Indikator media pembelajaran terdiri atas: 1) menarik perhatian siswa, 2) terdapat variasi dri media yang digunakan, 3) dalam penepatan media mudah terlihat oleh siswa, 4) media digunakan sesuai dengan kebutuhan materi ajar, 5) metode dan strategi mengajar bervariasi, 6) ada evaluasi di akhir pembelajaran, 7) menghemat waktu dan tenaga, 8) penggunaan media mempermudah pemahaman dan kemampuan menangkap materi, 9) merangsang keaktifan siswa, 10) siswa tidak merasa bosan dalam penyampaian materi, 11) verbalisme siswa menghilang, 12) standar kompetensi dan indikator dalam pembelajaran diketahui siswa.

e. Manfaat *Google Classroom*

Menurut (Durahman, 2020 : . hal 216) *Google Classroom* dirancang untuk membantu pengajar membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas, termasuk fitur yang menghemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan dokumen secara otomatis bagi setiap siswa.

a. Penyiapan yang mudah

menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hanya perlu beberapa menit untuk menyiapkannya. meningkatkan komunikasi, terjangkau dan aman.

b. Hemat waktu

Alur tugas yang sederhana dan tanpa kertas memungkinkan pengajar membuat, memeriksa, dan menilai tugas dengan cepat, di satu tempat.

c. Meningkatkan pengorganisasian

Siswa dapat melihat semua tugasnya di laman tugas, dan semua materi kelas secara otomatis disimpan ke dalam folder di *Google Drive*. (Durahman, 2020. hal 216).

f. Keefektifan *Google Classroom*

Permasalahan pembelajaran yang ada di SMK yaitu masih terpusat pada guru dan masih cenderung monoton yang menyebabkan kurang antusias pada siswa dan terbatasnya waktu dengan menggunakan media *google classroom* ini memberikan system pembelajaran yang menarik dan efektif karena media pembelajaran ini dapat menyampaikan informasi maupun materi pembelajaran lalu siswa dapat belajar dan mengakses ketika mereka di luar sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Sabran & Edy Sabara (2019) dengan judul “Keefektifan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran”. Menurut Smaldino teknologi dan media sangat berperan banyak dalam proses belajar mengajar jika dalam pengajarannya masih berpusat pada guru maka teknologi dan media ini dapat digunakan dalam mendukung dalam penyajian dan pengajaran lalu dapat dilihat dari sisi lain jika pengajaran tersebut berpusat pada peserta didik maka peserta didik merupakan pengguna utama dalam teknologi dan media tersebut. (Sabara, 2018)

g. Kelebihan dan Kekurangan *Google Classroom*

Menurut (Widyantara, 2020) *Clasroom* praktis dan menyenangkan bagi siswa, namun kurangnya fitur-fitur yang disuguhkan membuat bingung penggunaannya. Dengan *user experience* yang lebih praktis, *Google Clasroom* lebih cocok digunakan sebagai penunjang/pelengkap pembelajaran. Fleksibilitas *Google*

Classroom yang dapat diasosiasikan dengan model atau metode apapun telah terbukti dapat mendukung keberhasilan belajar (Sukmawati & Nensia, 2019). Mungkin tampilan sederhana bagus untuk para guru-guru karena memudahkan mereka dalam pengolaan google classroom, namun bagi para siswa mungkin sedikit membosankan karena terlalu sederhana.

h. Langkah – langkah penggunaan *Google Classroom*

Berikut langkah-langkah membuat *Google Classroom* menggunakan komputer:

a. Guru

- a) Buka www.classroom.google.com lalu klik Sign In untuk memulai membuka ruang kelas pada *Google Classroom*. Atau dapat dilakukan dengan membuka email gmail kemudian pilih tab sebelah kanan atas.
- b) Klik lanjutkan untuk memulai membuat kelas dengan menggunakan *Google Classroom*
- c) Untuk selanjutnya akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau guru, klik “saya sebagai guru”. Kemudian, untuk memulai membuat kelas digital pilihan tanda (+) yang ada ditab, selanjutnya tuliskan nama kelas, kemudian klik (buat) untuk memulai kelas baru
- d) Jika berhasil, tampilan selanjutnya yaitu laman dashboard pada *Classroom*
- e) Pada tab Siswa klik undang siswa untuk bergabung ke kelas dengan cara menampilkan kode kelas.

Pada tab aliran klik tanda (+) untuk menambahkan tugas, pengumuman, video, materi tugas, dan sebagainya.

- f) Klik pilih tema pada sudut kanan atas untuk menambah atau merubah gambar tema pada kelas *Google Classroom*.
- g) Pada tab tentang, guru dapat menambah deskripsi mengenai ruang kelas, pengaturan kalender dan folder *Google Drive*.

b. Siswa

- a) Buka www.classroom.google.com lalu klik Sign In untuk memulai membuka ruang kelas pada *Google Classroom*. Atau dapat dilakukan dengan membuka email gmail kemudian pilih tab sebelah kanan atas.
- b) Klik lanjutkan untuk memulai menggunakan *Classroom*
- c) Untuk selanjutnya akan diminta memilih peran apakah sebagai seorang siswa atau guru, klik “saya sebagai siswa”. Kemudian, lakukan pendaftaran atau gabung kelas dengan cara klik tanda (+) dan klik gabung dengan kelas.
- d) Masukkan kode kelas sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang diikuti
- e) Jika berhasil, tampilan selanjutnya yaitu laman dashboard pada Classroom.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dalam memperoleh suatu indeks dalam menentukan keberhasilan siswa. Tujuan proses belajar-mengajar pada hakikatnya adalah sejumlah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perubahan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.

Hasil belajar dalam pembelajaran merupakan salah satu tujuan yang dicapai dalam pembelajaran yang efektif peningkatan belajar mampu menghasilkan hasil belajar yang baik, serta dapat mempengaruhi proses pemahaman siswa saat terjadinya pembelajaran di kelas. Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang dan akan tersimpan dalam jangka waktu yang cukup lama dan bahkan tidak akan hilang karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi, sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik lagi.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Guru merupakan aktor utama dalam memotivasi dan menentukan hasil belajar siswa mengelola pembelajaran khususnya dalam pendidikan kejuruan, dalam pembelajaran guru dan siswa merupakan dua elemen yang berada pada lingkungan belajar dan memanfaatkan sumber belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar faktor internal dan faktor eksternal.

a) faktor internal

1. faktor jasmani

faktor kesehatan berarti selalu dalam keadaan baik segenap badan beserta bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, jika kesehatan seseorang terganggu maka proses belajarnya akan terganggu dan mempengaruhi hasil belajar. Dan cacat tubuh yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh.

2. Faktor Psikologi

Kesiapan untuk memberi response atau bereaksi, kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang berhubungan juga dengan kematangan, karena berarti anak dapat melakukan kegiatan secara terus menerus, untuk itu perlu kesiapan dan perlu di perhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajar akan lebih baik lagi.

b) Faktor eksternal

1. Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2. Faktor sekolah

Faktor sekolah mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung.

3. Faktor Masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media

juga berperan positif dan negatif, berpengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berperan terhadap belajar siswa.

Penerapan evaluasi sangat penting bagi peserta didik merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya akan dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Adapun alat ukur dalam evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bentuk untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa. Proses evaluasi bertujuan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menguji siswa melalui suatu proyek pembelajaran dengan tolak ukur post-test dan pre-test sebagai alat evaluasi pembelajaran.

B. Kerangka konseptual

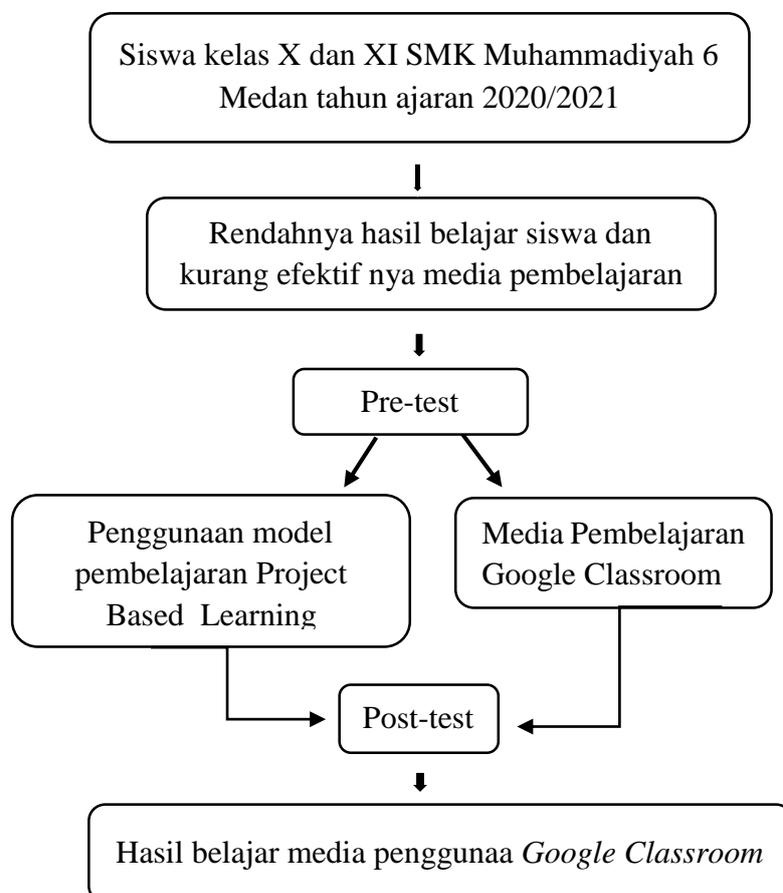
Dengan menggunakan Media pembelajaran dalam Mengelola Jurnal Umum diharapkan dapat meningkatkan penalaran terhadap siswa. Pemahaman konsep secara logika akan mengurangi kesalahan pengerjaan yang dilakukan. Sehingga siswa dapat menggunakan daya nalarnya untuk memecahkan masalah yang ada. Untuk itu seorang guru harus mampu dan menguasai cara penyampaian materi pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning*, untuk menghadirkan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran secara daring, dan guru harus berupaya dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan solusi penggunaan model pembelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran ini mendukung siswa

untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, pencapaian hasil belajar yang optimal untuk meningkatkan hasil belajar yang dicapai.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan dan tidak membosankan dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu hal yang perlu dicermati adalah keterkaitan antara media pembelajaran dengan perkembangan teknologi di zaman modern seperti sekarang ini, zaman modern seperti sekarang ini memanfaatkan teknologi dalam belajar dapat dilaksanakan. Dengan menggunakan test pada siswa maka dapat mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan, maka test yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yaitu pre-test sebagai tahap awal mengukur kemampuan siswa dan post-test sebagai hasil untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dan sebagai alat ukur evaluasi dalam penelitian ini .Dengan penggunaa media pembelajara daring yang mendukung seperti banyak nya media pembelajaran memlalui berbagai aplikasi yang medukung seperti penggunaan , *google meet* , *zoom* , *google classroom* dan media yang medukung lain nya .

Penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* merupakan media pembelajaran yang tepat digunakan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dan model pembelajran *Project Based Learning* yang menjadi solusi untuk mencapai hasil hasil belajar siswa dan alat ukur evaluasi dalam penelitian ini menggukan pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diajarkan.

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual



C. Hipotesis penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dirumuskan hipotesis dari penelitian ini, yakni :

1. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* terhadap Hasil Belajar siswa dimasa pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan,
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah penggunaa Media Pembelajaran *Google Classroom* pada dimasa pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 6 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022 yang beralamat di Jalan Denai Gg. Dua No. 16 Tegal Sari I Medan Area, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d Juni 2021/2022. Kegiatan penelitian ini dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Proses Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																															
2	Pengesahan Judul		■																														
3	Observasi			■	■																												
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																								
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																				
6	Seminar Proposal															■																	
7	Riset																	■	■	■	■												
8	Penyusunan Skripsi																							■	■								
9	Hasil Penelitian dan Pembimbingan																									■	■	■	■				

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Amirullah, SE., 1982 : hal 78) Populasi Merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Atau, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Dengan demikian, populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Muhammadiyah 6 yang terdiri dari satu kelas sebagaimana yang tertera pada.

Tabel 3.2
Populasi peserta didik kelas XI
SMK Muhammadiyah 6 Medan

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	XI	12	5	17
Total				17 siswa

2. Sampel

Menurut (Amirullah, SE., 1982 : hal 78) Sampel Merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Sampel adalah sebagai dari populasi yang didapat mewakili populasi untuk disajikan

sebagai sumber data atau informasi dalam suatu penelitian ilmiah. Adapun teknik pengambilan sampel adalah *sampling purposive*. Adalah teknik untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Komala & Nellyaningsih, 2017 : hal 333). Dikarenakan diperlukan satu kelas yang kemampuannya serta mewakili karakteristik populasi. Berdasarkan pendapat dan pertimbangan populasi, maka sampel siswa dalam penelitian ini diambil berjumlah 17 siswa seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Medan sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi hal tersebut ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa, secara teoritis variabel dapat di definisikan sebagai atribut seseorang atau objek dengan objek lainnya. Berdasarkan pengertian diatas dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang mejadi variabel bebas (X) adalah media pembelajaran *Google Classroom* dan variabel terikat (Y) adalah meningkatkan hasil belajar.

D. Definisi Variabel Penelitian

Definisi Variabel Penelitian adalah informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Media pembelajaran daring merupakan tempat kegiatan pembelajaran jarak jauh tanpa tatap muka yang dilakukan guru dan siswa dengan bantuan aplikasi pembelajaran yang mendukung seperti *Google Classroom* untuk tercapainya hasil belajar yang baik dimasa pandemi.
2. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes belajar pada akhir pembelajaran.

E. Jenis dan Desain penelitian

a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Menurut (Puryadi, Bambang Sahono, 2017 : hal 134) metode eksperimen merupakan metode pemberian kesempatan kepada peserta didik perorangan atau kelompok untuk melakukan suatu proses percobaan, dimana peserta didik melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari dan menarik kesimpulan dari proses yang dialami.

b. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah pre eksperimen *one group pre- test post-test only*. Desain yang di gunakan dalam penelitian ini dapat membandingkan

keadaan sebelum dan sesudah di berikan perlakuan. Dengan diberikan pre test (sebelum tindakan eksperimen) dan post test (sesudah tindakan eksperimen).

Tabel 3.3
Rancangan penelitian

Pre Test	Tindakan	Post test
O ₁	X	O ₂

Keterangan

O₁ : test awal (pre-test) diberikan kepada siswa dalam rangka untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan menggunakan menggunakan media pembelajaran *Google classroom*

X : perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Google classroom*.

O₂ : test akhir (post-test) diberikan untuk melihat sejauh mana perolehan siswa setelah perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Google classroom*.

Prosedur eksperimen ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan meliputi
 - a. rancangan penelitian
 - b. studi literature
 - c. pembuatan media pembelajaran dan instrumen penelitian
 - d. validasi media pembelajaran dan instrumen penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Pengelompokkan sampel pada satu kelas penelitian
 - b. Melaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa

- c. Penggunaan media pembelajaran *google classroom*, pembukaan pembelajaran penjelasan singkat mengenai *google classroom*, memasuki materi pembelajaran jurnal umum yang dipelajari melalui media pembelajaran *google classroom*.
 - d. Melakukan *post-test* untuk mengetahui kondisi akhir hasil belajar siswa setelah di berikan treatment dengan media pembelajaran *google classroom*.
3. Pengolahan dan analisis data.
 4. Menyimpulkan hasil penelitian.

F. Teknik pengumpulan data

Menurut (Kurniawan, 2017) Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian dimana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan meminta mereka untuk mengisi angket penelitian, jika menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, mengamati kegiatan, jika menggunakan pedoman pengamatan semacam daftar cek, mencatat angka-angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik penelitian, jika menggunakan pedoman dokumentasi, atau aktivitas lainnya yang relevan.

Tes tertulis adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Jadi tes yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang berbentuk esai (uraian terstruktur) yang berjumlah 10 item. Tes yang diberikan kepada siswa terdiri dari kategori penerapan .

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *Pretest* dan *Posttest* dalam bentuk tes esai, teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai.

Tabel 3.4
Lay Out Tes Tertulis Pre-Test

No	Materi Pembelajaran	Ranah penelitian			Jumlah item	Bobot penilaian
		C1	C2	C3		
1.	Jurnal umum	1	1	8	10 item	10
	Jumlah	1	1	8	10 item	100

Keterangan:

C1: Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

Tabel 3.5
Lay Out Tes Tertulis Post-Test

No	Materi Pembelajaran	Ranah penelitian			Jumlah item	Bobot penilaian
		C1	C2	C3		
1.	Jurnal umum	1	1	8	10 item	10
	Jumlah	1	1	8	10 item	100

Keterangan:

C1: Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

G. Instrumen Penelitian

Menurut (Hawin, 2019, : hal 51) instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian. Adapun instrumen sendiri adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data Keberadaan instrumen penelitian merupakan bagian yang

sangat integral dan termasuk dalam komponen metodologi penelitian karena instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Instrumen merupakan aspek terpenting dalam penelitian, sebab instrumen akan menentukan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan sehingga data tersebut betul-betul memenuhi kriteria suatu penelitian. Dalam penelitian ini Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes.

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian untuk mengukur hasil belajar siswa.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Soal tes

No	Kelompok	Variabel	Materi	Nomor Soal
1	Kontrol	Hasil Belajar	<i>Pretest</i>	Soal uraian nomor 1-10
			Jurnal umum	
2	Eksperimen	Hasil Belajar	<i>Posttest</i>	Soal uraian nomor 1-10
			Jurnal umum	

Instrumen penelitian yang digunakan berupa juga angket yang telah disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang sudah ada dalam kajian teori.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut:

1. Membuat butir pernyataan yang telah disesuaikan
2. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tabel 3.7
Skor Angket
Pembelajaran daring terhadap hasil belajar

Item Pertanyaan	
Pilihan	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.8
Kisi-kisi Angket
Instrumen variabel X
(Media Pembelajaran)

Variabel X	Aspek	Indikator	Nomor Item
Media Pembelajaran <i>Google Classroom</i>	Kegunaan Media	Mengetahui Manfaat dan kegunaan dari media pembelajaran	1, 2, 3, 5,
	Pemakaian Media Pembelajaran	Mengetahui cara pemakaian media pembelajaran yang digunakan	6, 7, 8, 9, 10,
	Proses Pembelajaran	Mampu memahami media yang digunakan dan prosedur-prosedur yang berada di dalam media pembelajaran	11, 12, 13, 14, 15, 16,
	Materi Pembelajaran Daring	Memahami materi yang diajar dan diterap dalam pembelajaran yng terdapat dalam media pembelajaran Google Classroom	17, 18, 19,
	Keuntungan menggunakan	Memiliki keuntungan bagi siswa dalam pembelajaran daring	20

	media pembelajaran	atau pembelajaran jarak jauh.	
--	--------------------	-------------------------------	--

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten, atau dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara kriteria, atau dikenal dengan validitas kriteria (Yusup, 2018:18). Uji validitas terhadap instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini, peneliti menghitung validitas suatu butir soal yang diberikan dengan menggunakan bantuan *SPSS 25.0 for windows*. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

0,800 – 1,000	: sangat kuat
0,600 – 0,800	: kuat
0,400 – 0,600	: sedang
0,200 – 0,400	: rendah
0,000 – 0,200	: sangat rendah

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar dapat mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya harus diukur. Pengujian

validitas instrumen menggunakan tehnik kolerasi *product moment* dari *Karl Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien dari korelasi
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y
- $\sum X$ = Jumlah nilai dari variable x
- $\sum Y$ = Jumlah nilai dari variabel y
- $\sum X^2$ = Jurmlah pangkat dari nilai variabel x
- $\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel y
- N = Jumlah sampel yang digunakan peneliti

Ketentuan untuk melihat apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah dengan melihat hasil r hitung, dikonsultasikan dengan r tabel taraf signifikat 5% untuk mengetahui butir yang valid atau tidak. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimasukan valid. Dan begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut valid (Yusup, 2018:20). Untuk menguji validitas pada penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Medan Tahun ajaran 2020/2021, sebanyak 17 siswa siswi.

Tabel 3.9
Hasil perhitungan Validitas Angket

Pernyataan	<i>Person Correlation</i>	rtabel	N	Keterangan
P_1	0,868	0,4555	17	Valid
P_2	0,769	0,4555	17	Valid
P_3	0,809	0,4555	17	Valid
P_4	0,841	0,4555	17	Valid

P_5	0,876	0,4555	17	Valid
P_6	0,860	0,4555	17	Valid
P_7	0,944	0,4555	17	Valid
P_8	0,799	0,4555	17	Valid
P_9	0,864	0,4555	17	Valid
P_10	0,548	0,4555	17	Valid
P_11	0,715	0,4555	17	Valid
P_12	0,888	0,4555	17	Valid
P_13	0,812	0,4555	17	Valid
P_14	0,799	0,4555	17	Valid
P_15	0,763	0,4555	17	Valid
P_16	0,787	0,4555	17	Valid
P_17	0,667	0,4555	17	Valid
P_18	0,735	0,4555	17	Valid
P_19	0,735	0,4555	17	Valid
P_20	0,872	0,4555	17	Valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir pernyataan dari instrumen yang dimasukan valid. Dan begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan signifikan terhadap skor total (dinyatakan Valid). Berdasarkan tabel diatas maka diketahui r_{hitung} pada item 1 adalah sebesar 0,872, item 2 sebesar 0,757, item 3 sebesar 0,830, item 4 sebesar 0,948, item 5 sebesar 0,874, item 6 sebesar 0,852, item 7 sebesar 0,948, item 8 sebesar 0,792, item 9 sebesar 0,860, item 10 sebesar 0,523, item 11 sebesar 0,696, item 12 sebesar 0,883, item 13 sebesar 0,814, item 14 sebesar 0,792, item 15 sebesar 0,752, item 16 sebesar 0,774, item 17 sebesar 0,649, item 18 sebesar 0,724, item 19 sebesar 0,724, item 20 sebesar 0,868. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan no 1 sampai 20 (Valid) karena nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Jadi dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan total skor total sehingga

dinyatakan valid. Jadi dapat di simpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi signifikan dengan skor total sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

“Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan” (Widi, 2011 : 31). Bila hasil ukur dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama atau konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjang dan membuktikan bahwa suatu instrumen data dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai reabilitas

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah dari varian butir

K = Banyak butir pertanyaan

σ_1^2 = Varian total

k = Jumlah item dalam instrumen

Hasil dari perhitungan r_{11} yang diperoleh, kemudian di interpetasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 3.10
Pedoman Interpretasi Terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi

Kriteria keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai koefisien reabilitas $> 0,600$ maka instrument memiliki reabilitas yang baik
- b. Apabila nilai koefisien reabilitas $< 0,600$ maka instrumen memiliki reabilitas yang kurang baik.

Tabel 3.11
Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,766	20

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.10 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan case processing summary menunjukkan bahwa $N=20$ (banyaknya item) dan persen 100% (semua teridentifikasi). Berdasarkan cronbach's alpha ini mewakili hasil dari uji reliabilitasnya jadi, besaran dari nilai cronbach's alpha harus melebihi dari nilai standarnya. Nilai standar 0,600/0.600 maka dapat dilihat dari tabel realibility statistic di atas, nilai cronbach's alpha sebesar $0,766 > 0,600$ yang berarti

item pada instrumen tersebut dinyatakan reliabel yang baik, maka hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

H. Teknik Analisa Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulannya. Analisis masing-masing variabel akan diukur dengan bantuan program SPSS 25,0 *for Window*.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi yang penulis gunakan, apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan Grafik Histogram dan P-Plot yang dapat dilihat dengan menggunakan SPSS 25.0, adapun dasar pengambilan keputusan oleh penulis untuk melihat Grafik Histogram dan P-Plot ini dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari Grafik Histogram dari residualnya. Data yang diperoleh dapat dikatakan berdistribusi normal apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah grafik histogram atau garis diagonalnya. Dan begitu pula sebaliknya data yang diperoleh

peneliti dikatakan tidak berdistribusi secara normal apabila data menyebar jauh dari arah garis diagonal atau tidak mengikuti garis tersebut.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyavarians homogen atau tidak, untuk itu di lakukan uji F dengan menggunakan rumus (varians menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$f = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \quad \text{atau } F \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Tidak Homogen

Taraf siignifikasi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogeny. Akan tetapi apabila F hitung lebih besar dari F tabel, maka varian tidak homogen.

d. Uji Hipotesis

Hipotesisis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran hipotesis ini harus dapat peneliti buktikan melalui data-data yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini, analisis yang akan penulis gunakan untuk uji

Independent T Test yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berhubungan.

2. Uji T independen

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Independent T Test yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berpasangan atau tidak saling berhubungan. Tidak saling berpasangan dapat diartikan bahwa penelitian dilakukan untuk dua sampel yang berbeda. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa, tahap test awal pembelajaran dengan yang hasil akhir dari test pembelajaran siswa. Pengujian Independent T Test untuk varian sama (equal variance) dan dengan jumlah sampel tidak sama ($n_1 \neq n_2$) menggunakan rumus Polled Varians dengan pengujian dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan $Dk = n_1 + n_2 - 2$.

$$\text{Rumus : } t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} + \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata kelompok I

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok II

S_1^2 = rata-rata kelompok I

S_2^2 = rata-rata kelompok II

n_1 = jumlah sampel kelompok I

n_2 = jumlah sampel kelompok II

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa awal pembelajaran dengan dengan hasil akhir belajar setelah test dilakukan. Namun jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan yang hasil belajar siswa awal pembelajaran dengan dengan hasil akhir belajar setelah test dengan dilakukan.

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Bila nilai signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel independen.
- 2) Bila nilai signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel independen.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SMK Muhammadiyah 6 Medan

Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 6 MEDAN
Kode sekolah	: 155
Alamat Jalan	: Denai Gg. Dua No. 16
Desa / Kelurahan	: Tegal Sari I
Kecamatan	: Medan Area
Kota	: Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Nomor Telepon/HP	: (061) 7351622
Nama Yayasan	: Majelis Dikdasmen Muhammadiyah Sukaramai Medan
Alamat Yayasan	: Jl. Denai Gang II No. 16 Medan
Nomor Telepon/HP	: (061) 7348945
NSS	: 344.076.001.076
NDS	: G. 17014213
NPSN	: 10211283
Jenjang Akreditasi	: Diakui / C
Program Studi Keahlian	: Bisnis dan Manajemen dan Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK)
Kompetensi Keahlian	: Teknik Komputer dan Jaringan, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi

Tahun Didirikan : 1988
 Tahun Beroperasi : 1988
 Izin Operasional : 420/13291/PPMP/2011
 Akte Notaris : 4.552/II-5/SU-88/1991

Kepemilikan Tanah (Swasta): Pemerintah/Yayasan/Pribadi/Menyewa/Menumpang

- a. Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual-Beli/Hibah (Sertakan Copy)
- b. Luas Tanah : 1500 m²

Status Bangunan

- a. Nomor Surat Izin Bangunan : -
- b. Luas Bangunan : 600 m²

2. Visi Misi Tujuan Sekolah

a. Visi

Menyiapkan tenaga kerja menengah profesional dan calon wirausaha yang dilandasi dengan imtaq & iptek

b. Misi

1. Membiasakan siswa taat beribadah dan berakhlak mulia
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa asing
3. Meningkatkan siswa dalam penguasaan teknologi dan informasi
4. Menyiapkan siswa menjadi insan mandiri dan produktif
5. Meningkatkan prestasi akademika dan non akademika

c. Tujuan Sekolah

Bertitik tolak dari visi dan misi yang telah dirumuskan diatas, maka SMK Muhammadiyah 6 medan mempunyai tujuan yang akan di capai antara lain :

1. Meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan
2. Meningkatkan keterampilan
3. Berakhlak mulia serta terampil untuk hidup mandiri
4. Mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

B. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

a. Pembelajaran Persamaan Dasar Akuntansi dengan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom*

Penelitian ini dilakukan di kelas XI Ak SMK Muhammadiyah 6 Medan tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen adapun menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI.

1. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pertama guru yang dilakukan guru adalah mengkondisikan kondisi kelas serta memusatkan perhatian pada siswa untuk semua pandangan kedepan, yaitu mengkondisikan kelas untuk proses belajar mengajar, melakukan proses rutinitas yang biasa dilakukan oleh sekolah sebelum memulai dengan doa pada saat memulai pembelajaran diikuti dengan peraturan ketat protokol kesehatan dengan menjaga jarak dan memakai masker, mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran seputar transaksi perusahaan jasa materi jurnal umum yang sudah disampaikan secara singkat melalui media pembelajaran *Google Classroom* pada pertemuan sebelumnya melalui *google classroom*. Selanjutnya guru akan menjelaskan secara garis besar materi yang akan dipelajari yaitu mengenai pembelajaran tentang

jurnal umum dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya sebelum materi dilanjutkan.

Selanjutnya guru akan melakukan uji coba dengan pre-test sebagai tahap awal untuk mengetahui pemahaman awal siswa dengan cara memberikan soal essay yang berisi materi pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum, mulai dari memahami pengertian jurnal umum dan akun-akun yang di sesuaikan. Setelah diberikan pre-test, kemudian guru menyajikan gambaran materi yang disampaikan dan menyiapkan bahan atau alat yang di perlukan. Mejelaskan materi jurnal umum secara keseluruhan dengan dengan menggunkan model pembelajaran projeck based learnig sebagai solusi unutk siswa agar tidak jenuh untuk mengikuti pembelajaran berlangsung dengan membentuk beberapa kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah kegiatan inti berakhir, maka guru akan menyimpulkan materi pembelajaran guru melakukan evaluasi dengan memberikan post-test sebagai tahap akhir untuk mengetahui pemahaman siswa dengan cara memberikan essay yang berisi transaksi jurnal umum dan akun-akun yang disesuaikan. Selanjutnya pembagian angket kepada siswa sebagai tahap akhir dari kegiatan pembelajaran dan penutup. Dengan sampel responden seluruh siswa pada kelas XI SMK muhammadiyah sebanyak 17 siswa.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Analisi Deskripsi

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 6 Medan, dengan mengambil sampel satu kelas yang berjumlah 17 siswa. Penelitian ini dilaksanakan

untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran google classroom terhadap hasil belajar siswa akuntansi kelas XI. Dan data hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan tes essay sebanyak 10 butir soal. Angket yang di berikan kepada siswa yaitu angket tentang media pembelajaran Googel Classroom yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Dari masing-masing tersebut akan diikuti dengan jawaban alternatif yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan skor 5 4 3 2 dan 1.

Dan data hasil belajar penelitian diperoleh tes dan standar deviasi hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Muhammadiyah 6 medan, tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pre-test dan post-test yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

a. Angket

Deskripsi nilai Angket siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Medan dari penelitan penggunaan media pembelajaran google classroom siswa, angket yang telah disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang sudah ada dalam kajian teori.

Tabel 4.1
Skala Likert

Item Pertanyaan	
Pilihan	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 4.2
Rekapitulasi Angket
Variabel Media Pembelajaran *Google Classroom* (X)

No	X											
	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	82,4%	2	11,8%	1	6%	0	0%	0	0%	17	100%
2	10	58,8%	7	41,2%	0	0%	0	0%	0	0%	17	100%
3	10	58,8%	6	35,3%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%
4	11	64,7%	6	35,3%	0	0%	0	0%	0	0%	17	100%
5	12	70,6%	4	23,5%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%
6	9	52,9%	7	41,2%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%
7	13	76,5%	3	17,6%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%
8	11	64,7%	5	29,4%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%
9	12	70,6%	5	29,4%	0	0%	0	0%	0	0%	17	100%
10	9	52,9%	7	41,2%	1	6%	0	0%	0	0%	17	100%
11	7	41,2%	8	47,1%	2	11,8%	0	0%	0	0%	17	100%
12	10	58,8%	6	35,3%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%
13	10	58,8%	5	29,4%	1	5,9%	1	5,9%	0	0%	17	100%
14	11	64,7%	5	29,4%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%
15	10	58,8%	6	35,3%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%
16	8	47,1%	8	47,1%	1	5,9%	0	0,0%	0	0%	17	100%
17	10	58,8%	7	41,2%	0	0%	0	0%	0	0%	17	100%
18	11	64,7%	6	35,3%	0	0%	0	0%	0	0%	17	100%
19	11	64,7%	6	35,3%	0	0%	0	0%	0	0%	17	100%
20	11	64,7%	5	29,4%	1	5,9%	0	0%	0	0%	17	100%

1. Data frekuensi instrument item 1 dapat diketahui bahwa 82,4% (14 orang siswa) sangat setuju, 11,8% (2 orang siswa) setuju, 6% (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 1 tentang “Saya menggunakan *google classroom* untuk mengumpulkan tugas lebih cepat” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 14 siswa (82,4%).

2. Data frekuensi instrument item 2 dapat diketahui bahwa 58,8% (10 orang siswa) sangat setuju, 41,2% (7 orang siswa) setuju, 0% (tidak ada) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 2 tentang “Dengan menggunakan *google classroom* lebih mudah membaca materi dalam pembelajaran jarak jauh” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 10 siswa (58,8%).
3. Data frekuensi instrument item 3 dapat diketahui bahwa 58,8% (10 orang siswa) sangat setuju, 35,5% (6 orang siswa) setuju, 5,9% (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 3 tentang “Menggunakan *google classroom* memiliki banyak manfaat terutama dalam mendukung pembelajaran daring agar lebih efektif” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 3 siswa (58,8%).
4. Data frekuensi instrument item 4 dapat diketahui bahwa 64,7% (11 orang siswa) sangat setuju, 35,5% (6 orang siswa) setuju, 0% (9 tidak ada) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 4 tentang “Dengan aplikasi *google classroom* lebih mudah untuk mengetahui materi pembelajaran, tugas, maupun pengumpulan tugas sekolah lebih efisien” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 11 siswa (64,7%).
5. Data frekuensi instrument item 5 dapat diketahui bahwa 70,6% (12 orang siswa) sangat setuju 23,5% (4 orang siswa) setuju, 5,9% (1 orang siswa) kurang setuju,

- 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 5 tentang “Google classroom meningkatkan hasil belajar lebih baik dalam pembelajaran daring di sekolah” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 12 siswa (70,6%).
6. Data frekuensi instrument item 6 dapat diketahui bahwa 52,9% (9 orang siswa) sangat setuju 41,2% (7 orang siswa) setuju, 5,9% (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 6 tentang “Saya lebih memilih menggunakan media pembelajaran google classroom untuk pembelajaran daring di sekolah” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 9 siswa (52,9%).
7. Data frekuensi instrument item 7 dapat diketahui bahwa 76,5% (13 orang siswa) sangat setuju 17,6% (3 orang siswa) setuju, 16,2% (19 orang siswa) kurang setuju, 5,9% (1 orang siswa) tidak setuju dan 3% (3 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 7 tentang “Dengan Pemakaian aplikasi *google classroom* lebih mudah dibanding aplikasi pembelajaran lainnya” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 13 siswa (76,5%)
8. Data frekuensi instrument item 8 dapat diketahui bahwa 64,7% (11 orang siswa) sangat setuju 29,4% (5 orang siswa) setuju, 5,9% (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 8 tentang “Dengan menggunakan *google*

classroom peningkatan hasil belajar saya naik” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 11 siswa (64,7%).

9. Data frekuensi instrument item 9 dapat diketahui bahwa 70,9% (12 orang siswa) sangat setuju 29,4% (5 orang siswa) setuju, 0% (tidak ada) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (0 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 9 tentang “*Google classroom* dapat menghemat waktu dan biaya, dan mudah digunakan” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 12 siswa (70,6%)
10. Data frekuensi instrument item 10 dapat diketahui bahwa 52,9% (9 orang siswa) sangat setuju 41,2% (7 orang siswa) setuju, 6% (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 10 tentang “Pemakaian *google classroom* lebih efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran daring di sekolah” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 9 siswa (52,9).
11. Data frekuensi instrument item 11 dapat diketahui bahwa 41,2% (7 orang siswa) sangat setuju 47,1% (6 orang siswa) setuju, 11,8 % (2 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 11 tentang “Dengan aplikasi *google classroom* proses pembelajaran dan penyampain materi pelajaran ke siswa lebih mudah” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 7 siswa (41,2%).

12. Data frekuensi instrument item 12 dapat diketahui bahwa 58,8% (10 orang siswa) sangat setuju 35,3% (6 orang siswa) setuju, 5,9% (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 12 tentang “Join ke *google classroom* lebih mudah dimengerti dari pada aplikasi lainnya , jadi tidak takut salah untuk menggunakan *google classroom*” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 10 siswa (58,8%).
13. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 58,8% (10 orang siswa) sangat setuju 29,4% (5 orang siswa) setuju, 5,9 % (1 orang siswa) kurang setuju, 5,9% (1 orang siswa) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Menu yang ada di *google classroom* dan prosedur-prosedur yang ada di dalam *google classroom* sangat mudah untuk mengerti” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 10 siswa (58,8%).
14. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 64,7% (11 orang siswa) sangat setuju 29,4% (5 orang siswa) setuju, 5,9% (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Saya memahami tata cara penggunaan media pembelajaran daring berbasis aplikasi *google classroom*” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 11 siswa (64,7%).
15. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 58,8% (10 orang siswa) sangat setuju 32,5% (6 orang siswa) setuju, 5,9 % (1 orang siswa) kurang

setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Dengan diterapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom dapat belajar dan mengerjakan tugas dimanapun saya berada ketika terhubung dengan layanan internet” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 10 siswa (58,8%).

16. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 47,1% (8 orang siswa) sangat setuju 47,1% (1 orang siswa) setuju, 5,9% (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Menggunakan *google classroom* membuat saya terbantu dalam proses pembelajaran daring dan dalam mengupload atau mendownload tugas dari guru” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 8 siswa (47,1%).

17. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 58,8% (10 orang siswa) sangat setuju 41,2 % (7 orang siswa) setuju, 0 % (tidak ada) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Saya cenderung lebih aktif jika ada diskusi kelompok di google classroom pada pembelajaran daring” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 10 siswa (58,8%).

18. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 64,7% (11 orang siswa) sangat setuju 35,3% (6 orang siswa) setuju, 0% (tidak ada) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi

kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Materi yang diajar digoogle classroom lebih mudah dipelajari dikarenakan saya memahami materi pelajaran dan banyak referensi materi pelajaran yang di berikan guru” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 11 siswa (64,7%).

19. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 64,7% (11 orang siswa) sangat setuju 35,3% (6 orang siswa) setuju, 0% (tidak ada) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Saya merasa kebingungan dalam mengerjakan tugas karena tidak pernah mendownload materi yang ada di google classroom, sehingga hasil belajar saya menurun” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 11 siswa (64,7%).

20. Data frekuensi instrument item 13 dapat diketahui bahwa 64,7% (11 orang siswa) sangat setuju 29,4% (5 orang siswa) setuju, 5,9 % (1 orang siswa) kurang setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang “Aplikasi *google classroom* merupakan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran daring di sekolah hemat waktu, efektif, dan lebih mudah digunakan dari pada aplikasi lainnya” menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 11 siswa (64,7%).

b. Tes

Deskripsi nilai hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Medan sebelum dan sesudah nilai hasil dari penelitian tes siswa.

Tabel 4.3
Hasil Pre-Test Siswa

No	Nama	Nilai
1	Arasya MK	40
2	Arif Ilham Mahendra	50
3	Citra Maharani Yunita	40
4	Dea Khairani Sianpar	50
5	Edi Sentosa	50
6	Luckman Nur Hakim	60
7	Meutia Balqis	40
8	Muhammad Bagas Satria	50
9	Nursafira Nasution	60
10	Putri Nabila Tanjung	50
11	Rani Anjeli	60
12	Raudhatul Husna	50
13	Riska Ananda	40
14	Savna Alfira Rambe	60
15	Siti Aisyah	50
16	Siti Nurdiana	60
17	Tsania Luqyana Nasution	60
	Jumlah	870

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat hasil belajar siswa sebelum dilakuakn pembelajaran maka hasil pre-test yang dilakukan berjumlah 17 siswa menunjukkan nilai yang masih dibawah KKM yang telah di tentukan adalah 75.

Tabel 4.4
Hasil Post-Test Siswa

No	Nama	Nilai
1	Arasya MK	96
2	Arif Ilham Mahendra	79
3	Citra Maharani Yunita	80
4	Dea Khairani Sianpar	80
5	Edi Sentosa	87
6	Luckman Nur Hakim	80
7	Meutia Balqis	89
8	Muhammad Bagas Satria	90

9	Nursafira Nasution	100
10	Putri Nabila Tanjung	80
11	Rani Anjeli	86
12	Raudhatul Husna	90
13	Riska Ananda	80
14	Savna Alfira Rambe	100
15	Siti Aisyah	90
16	Siti Nurdiana	80
17	Tsania Luqyana Nasution	90
	Jumlah	1.477

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat hasil belajar siswa sesudah dilakukan pembelajaran maka hasil post-test yang dilakukan berjumlah 17 siswa menunjukkan nilai rata-rata siswa diatas KKM yang telah di tentukan.

D. Teknik Analisi Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan graffik histogram dan p-plot dengan bantuan Program SPSS. Hasil uji normalitas pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

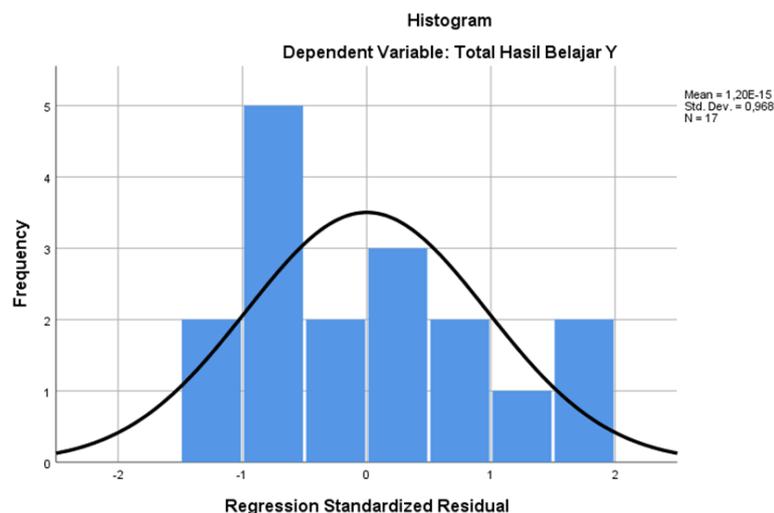
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Media google Classroom	Hasil Belajar	Unstandardized Residual
N		17	17	17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	91.2941	86.8824	.0000000
	Std. Deviation	9.62266	7.14915	7.08102388
Most Extreme Differences	Absolute	.297	.244	.202
	Positive	.183	.244	.202
	Negative	-.297	-.135	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.297	.244	.202

Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.008 ^c	.062 ^c
------------------------	-------------------	-------------------	-------------------

Sumber: Hasil penelitian diolah, SPSS 25,0

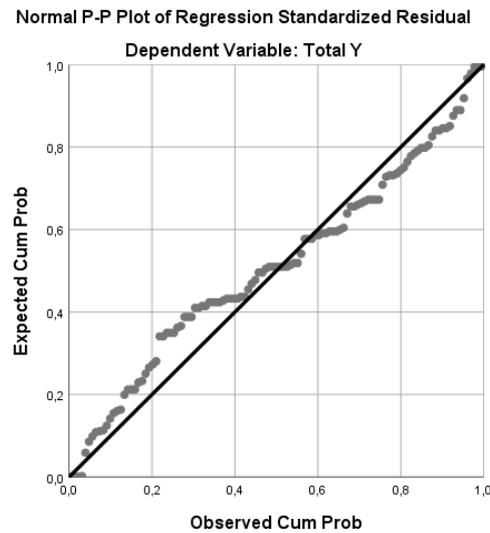
Berdasarkan uji normalitas pada variabel media *Google Classroom* (X) berdasarkan nilai kolmogrov-smirnov Z pada tabel 4.6 diperoleh hasil 0,297. Selanjutnya nilai tersebut di bandingkan dengan nilai ketentuan yaitu sebesar 0,05. Maka di peroleh nilai Kolmogrov-Smirnov Z lebih besar dari nilai ketentuannya ($0,297 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik uji normalitas dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar histogram uji normalitas di atas dapat di pahami bahwa distribusi statistik kurva distribusi normal berbentuk genta (bell-shaped) yang simetris yang memiliki parameter berupa mean dan simpanagn baku dengan standar $\mu= 0$ dan nilai $\sigma= 1$.



Gambar 4.2 Gambarr Grafik P-Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas kita dapat melihat grafik plot. Pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis atau bahkan menempel pada garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa garis diagonal mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas Varians diuraikan untuk menguji kesamaan variabel jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai variasi yang sama. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai variansi yang sama. Hasil uji homogenitas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	205.015	2	102.508	5.124	.353 ^b
	Residual	1276.514	14	91.180		
	Total	1481.529	16			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,124 nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai $F_{tabel} = 4.45$ (data terlampir). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (5,124 < 4,45) yang memiliki arti bahwa data bersifat Homogenitas.

4.Uji Hipotesis

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data Hasil Belajar siswa pada kedua kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji Independent sample t-test. Uji perbedaan dengan menggunakan uji Independent sample t-test ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kreativitas belajar peserta didik antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun hipotesis statistik sebagai berikut:

HO : Tidak terdapat perbedaan rata-rata tingkat Hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pengaruh media pembelajaran *google classroom* pada peserta didik terhadap Hasil Belajar siswa SMK Muhammadiyah 6 Medan.

H1 : Terdapat perbedaan rata-rata tingkat Hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pengaruh media pembelajaran *google classroom* pada peserta didik terhadap Hasil Belajar siswa SMK Muhammadiyah 6 Medan.

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima atau jika $Sig > \alpha$, maka H_0 diterima dan jika $Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis tersebut sebagai berikut :

5. Uji T Independen

Tabel 4.7
Uji Independen Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.057	.812	13.902	32	.000	35.70588	2.56836	40.93745	30.47231
	Equal variances not assumed			13.902	31.752	.000	35.70588	2.56836	40.93906	30.47271

Berdasarkan varians data homogen, maka dipilih kolom Equal Variances Assumed dan pada baris T-test Equality of Means di peroleh nilai $t = 13,902$, $df = 32$ dan $Sig (2-tailed)$ sebesar $0,000/2 = 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $13,902 > 1,173$, maka H_0 ditolak dan H_1 di terima maka terdapat perbedaan rata-rata tingkat Hasil belajar peserta didik yang diajar dengan pengaruh media pembelajaran *google classroom* pada peserta didik terhadap Hasil Belajar siswa SMK Muhammadiyah 6 Medan, dan taraf kepercayaan 95%. Dalam hal ini hasil belajar siswa meningkat terhadap penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* pada siswa SMK Muhammadiyah 6 Medan dimasa Pandemi Covid.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 6 Medan dengan jumlah siswa sebanyak (17 siswa) berjenis kelamin laki-laki 5 siswa dan perempuan 12 siswa, dengan menggunakan media pembelajaran *google classroom* dalam peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 82,27. Hal ini berarti hasil belajar siswa pada kelas XI Ak SMK Muhammadiyah 6 Medan berada tingkat signifikan yaitu 0,004 artinya setiap penambahan 4% tingkat media pembelajaran dan hasil belajar dalam pembelajaran akuntansi.

Untuk mengetahui hasil penelitian ini juga menggunakan media angket sebagai alat ukur media pembelajaran yang di sebar sebagai instrumen penelitian dengan variabel (X) sebagai media pembelajaran *google classroom* Jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup dengan 5 alternatif jawaban (SS, S, KS, TS, dan STS). Dengan skor 5,4,3,2, dan 1. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian dibawah ini.

Berdasarkan uji reliabilitas angket dinyatakan bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data, yang dinyatakan pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis atau bahkan menempel pada garis diagonalnya maka dapat disimpulkan

bahwa garis diagonal mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan oleh peneliti pada uji T Independent dapat disimpulkan, diketahui $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($13,290 > 1,173$), yang memiliki arti bahwa variabel X (Media pembelajaran *Google Classroom*) berpengaruh terhadap Variabel Y (Hasil Belajar).

Setelah melaksanakan prosedur penelitian seperti uji normalitas, homogenitas, uji hipotesis dan uji t independent yang akhirnya ditemukan hasil penelitian. Hasil belajar siswa akuntansi menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi lebih baik menggunakan media *google classroom* daripada tidak menggunakan media pembelajaran. Hal ini menunjukkan pengaruh yang positif, belajar akuntansi merupakan suatu proses yang harus didasari dengan pemahaman konsep sehingga akuntansi menjadi mudah untuk dipahami dan disenangi siswa.

Dari hasil penelitian ini dapat dilakukan pembelajaran dari melalui penggunaan media pembelajaran *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan.

F. Keterbatasan penelitian

Sebagai penulis biasa, penulis tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis memiliki baik secara moril maupun materi dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data. Penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, karena masih ada

beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor :

1. Dilihat dari segi jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menjawab tes dengan cara kerjasama antar teman.
2. Waktu yang digunakan pada saat proses pembelajaran tidak begitu efektif.
3. Adanya kemungkinan siswa tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab tes yang diberikan.

Selain keterbatasan tersebut, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi yang akan datang. Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, buku panduan dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh dan hasil yang signifikan dari pengaruh penggunaan media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan. Hal ini di buktikan berdasarkan uji T Independen.maka dapat di hitung Hasil uji t_{hitung} diperoleh sebesar dengan nilai sebesar 13,290 jika dibandingkan dengan t_{tabel} 1,739. Hal ini membuktikan t_{hitung} $13,290 > t_{tabel}$ 1,739 secara matematis dengan nilai positif.
2. Hasil belajar meningkat setelah menggunakan media *google classroom* dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah Medan. Sebagian sebesar sisanya di pengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa SMK Muhammdiyah 6 Medan perlu mempertahankan kualitas pembelajaran jauh dimasa pandemi dan perlu meningkatkan kualiatas guru dan memberikan kebebasan kepada siswanya untuk mengembangkan pengetahuannya sehingga mereka mampu menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri.

2. Penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan, dengan keterbatasan ini penulis berharap untuk peneliti selanjutnya yang akan menggunakan media pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar diharapkan lebih mempersiapkan materi pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif demi meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, SE., M. . (1982). Studies on wood gluing - XIII: Gluability and scanning electron microscopic study of wood-polypropylene bonding. In *Wood Science and Technology* (Vol. 16, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/BF00353157>
- Durahman, D. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Multimedia Pembelajaran Bagi Guru Madrasah Pada Diklat Di Wilayah Kerja Kemenag Kabupaten Cianjur. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 12(34), 215–221. <https://doi.org/10.38075/tp.v12i34.71>
- Firdha, R. (2017). Hubungan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Perpikir Kritis Matematika pada siswa kelas vii SMP Pesantren Immim Putri Minasatene. *Mosharafa*, 6(1), 117–128.
- Hawin, M. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 7(2), 50–54. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v7i2.1125>
- Komala, R. D., & Nellyaningsih. (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Kurniawan. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *DR.Wahidmurni,M.Pd*, 87(1,2), 149–200.
- Magdalena, R., & Angela Krisanti, M. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>
- Muthi, F., Kartono, R., & Widodo, D. A. (2017). *Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap Hasil Belajar TIK Siswa SMP N 1 Bulu Sukoharjo*. 4(1), 62–67.
- Puryadi, Bambang Sahono, T. (2017). Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Prestasi Belajar SISWA. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 7(2), 132–140.
- Sabara, E. (2018). *Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran*.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja

- Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5 (2), 154–168.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Sri Arum, Y. B. B. (2020). Pengaruh Aplikasi Google Classroom Terhadap Minat Belajar Siswa Sma/Smk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Fisika*, 1(2), 1–6. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/schrodinger/article/view/3139/pdf>
- Su'uga, H. S. (2020). Media E-Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Hisyam Surya Su ' uga Euis Ismayati , Achmad Imam Agung , Tri Rijanto. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 09(03), 605–610.
- Tafonao Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Widi, R. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic*, 8(1), 27–34.
- Widyantara, V. (2020). Konsep, Penggunaan, Perbandingan, Kelebihan Dan Kekurangan Serta Implikasi Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Vokasi Konstruksi Bangunan*, May, 1–5. https://www.researchgate.net/publication/341232720_Konsep_Penggunaan_Perbandingan_Kelebihan_Dan_Kekurangan_Serta_Implikasi_Google_Classroom_Sebagai_Media_Pembelajaran_Jarak_Jauh
- Yulyani, R. D. (2012). Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom , Fasilitas Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ed-Humanistics, Pengaruh Pembelajaran Google*, 5(2), 703–714.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI



Penulis Skripsi berjudul “ **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan**” adalah Lisa Lestari, lahir pada tanggal 27 maret 1999 di Bandar Khalipah, Beragama Islam Penulis merupakan anak dari ayah bernama Ramli dan Ibu Rantinah, yang merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, yang bertempat tinggal di jalan Bustamam Gg, Wijaya Kesuma 17 Bandar Khalipah Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Sedang, Sumatera Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 104203 Deli Serdang pada tahun 2011. Penulis lulus dari sekolah menengah pertama tahun 2014 di SMP BUDISATRYA Medan. Dan lulus sekolah menengah atas pada tahun 2017 di SMA BUDISATRYA Medan.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Program Pendidikan Akuntansi

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN SISWA DIMASA PANDEMI COVID DI
SMK MUHAMMADIYAH 6 MEDAN

A.Petunjuk

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan cermat pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan dengan pilihanmu
2. Pertimbangan setiap pernyataan dan tentukan kebenaran jawabnmu sendiri, tanpa dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain atau jawaban temanmu
3. Keterangan pilihan jawaban:

STS	(Sangat Tidak Setuju)	: Skor 1
TS	(Tidak Setuju)	: Skor 2
KS	(Kurang Setuju)	: Skor 3
S	(Setuju)	: Skor 4
SS	(Sangat Setuju)	: Skor 5

Lampiran 1
Angket Penelitian

No	Butiran pertanyaan	SS	S	KS	TS	SKS
1	Saya menggunakan google classroom untuk mengumpulkan tugas lebih cepat					
2	Dengan menggunakan google classroom lebih mudah membaca materi dalam pembelajaran jarak jauh					
3	Menggunakan google classroom memiliki banyak manfaat terutama dalam mendukung pembelajaran daring agar lebih efektif					
4	Dengan aplikasi google classroom lebih mudah untuk mengetahui materi pembelajaran, tugas, maupun pengumpulan tugas sekolah lebih efisien					
5	Google classroom meningkatkan hasil belajar lebih baik dalam pembelajaran daring di sekolah					
6	Saya lebih memilih menggunakan media pembelajaran google classroom untuk pembelajaran daring di sekolah					
7	Dengan Pemakaian aplikasi google classroom lebih mudah dibanding aplikasi pembelajaran lainnya					
8	Dengan menggunakan google classromm peningkatan hasil belajar saya naik					
9	Google classroom dapat menghemat waktu dan biaya, dan mudah digunakan					
10	Pemakaian google classroom lebih efektif dan efisien digunakan dalam pembelajaran daring di sekolah					
11	Dengan apliaksi google classroom proses pembelajaran dan penyampain materi pelajaran ke siswa lebih mudah					
12	Join ke google classroom lebih mudah dimengerti dari pada aplikasi lainnya , jadi tidak takut salah untuk menggunakan google classroom					

13	Menu yang ada di google classroom dan prosedur-prosedur yang ada di dalam google classroom sangat mudah untuk mengerti					
14	Saya memahami tata cara penggunaan media pembelajaran daring berbasis aplikasi google classroom					
15	Dengan diterapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi google classroom dapat belajar dan mengerjakan tugas dimanapun saya berada ketika terhubung dengan layanan internet					
16	Menggunakan google classroom membuat saya terbantu dalam proses pembelajaran daring dan dalam mengupload atau mendownload tugas dari guru					
17	Saya cenderung lebih aktif jika ada diskusi kelompok di google classroom pada pembelajaran daring					
18	Materi yang diajar di google classroom lebih mudah dipelajari dikarenakan saya memahami materi pelajaran dan banyak referensi materi pelajaran yang di berikan guru					
19	Saya merasa kebingungan dalam mengerjakan tugas karena tidak pernah mendownload materi yang ada di google classroom, sehingga hasil belajar saya menurun					
20	Aplikasi google classroom merupakan media pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran daring di sekolah hemat waktu, efektif, dan lebih mudah digunakan dari pada aplikasi lainnya.					

Lampiran 2
Hasil data Angket
Tabel frekuensi Angket

Frequency Table
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	5	29,4	29,4	29,4
	Perempuan	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	2	11,8	11,8	17,6
	5	14	82,4	82,4	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	41,2	41,2	41,2
	5	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5,9	5,9	5,9
	4	6	35,3	35,3	41,2
	5	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	35,3	35,3	35,3
	5	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	4	23,5	23,5	29,4
	5	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_6)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	7	41,2	41,2	47,1
	5	9	52,9	52,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_7)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	3	17,6	17,6	23,5
	5	13	76,5	76,5	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_8)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	5	29,4	29,4	35,3
	5	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	29,4	29,4	29,4
	5	12	70,6	70,6	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_10)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	7	41,2	41,2	47,1
	5	9	52,9	52,9	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_11)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	11,8	11,8	11,8
	4	8	47,1	47,1	58,8
	5	7	41,2	41,2	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_12)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	6	35,3	35,3	41,2
	5	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_13)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	5,9	5,9	5,9
	3	1	5,9	5,9	11,8
	4	5	29,4	29,4	41,2
	5	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_14)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	5	29,4	29,4	35,3
	5	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_15)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	6	35,3	35,3	41,2
	5	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_16)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	8	47,1	47,1	52,9
	5	8	47,1	47,1	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_17)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	7	41,2	41,2	41,2
	5	10	58,8	58,8	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_18)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	35,3	35,3	35,3
	5	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_19)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	35,3	35,3	35,3
	5	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Media Pembelajaran Google Classroom X (P_20)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5,9	5,9	5,9
	4	5	29,4	29,4	35,3
	5	11	64,7	64,7	100,0
	Total	17	100,0	100,0	

Total Media Pembelajaran Google Classroom X

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	65	1	5,9	5,9	5,9
	80	2	11,8	11,8	17,6
	81	1	5,9	5,9	23,5
	88	1	5,9	5,9	29,4
	90	1	5,9	5,9	35,3
	95	4	23,5	23,5	58,8
	96	2	11,8	11,8	70,6
	98	2	11,8	11,8	82,4
	100	3	17,6	17,6	100,0
	Total		17	100,0	100,0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,473 ^a	,055	,033	9,90618	,055	1,501	1	26	,232

a. Predictors: (Constant), Total Y Hasil Belajar

b. Dependent Variable: Total X

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	84,19	87,77	86,88	,985	17
Std. Predicted Value	-2,733	,905	,000	1,000	17
Standard Error of Predicted Value	1,791	5,301	2,378	,822	17
Adjusted Predicted Value	77,76	88,73	86,57	2,411	17
Residual	-7,773	12,738	,000	7,081	17
Std. Residual	-1,063	1,742	,000	,968	17
Stud. Residual	-1,127	1,804	,017	1,033	17
Deleted Residual	-8,734	13,669	,309	8,179	17

Stud. Deleted Residual	-1,138	1,970	,035	1,070	17
Mahal. Distance	,018	7,467	,941	1,741	17
Cook's Distance	,000	,736	,088	,172	17
Centered Leverage Value	,001	,467	,059	,109	17

a. Dependent Variable: Total Hasil Belajar Y



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1

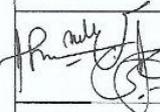
Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hroemat, yang bertanda tangan diawah ini :

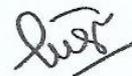
Nama Mahasiswa : Lisa Lestari
NPM : 1702070001
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 126 SKS

IPK = 3,55

Persetujuan Ket/Sekretaris Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Dimasa Pandemi Covid.	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 06 Medan.	
	Analisis kemandirian dan keterampilan belajar siswa terhadap hasil belajar dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 06 Medan.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya, ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Maret 2021
Hormat Pemohon,



Lisa Lestari

Keterangan :

- Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Dekan/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lisa Lestari
NPM : 1702070001
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 06 Medan. ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

UunA. Saehu, M.P.d **DISETUJUI**

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 18 Maret 2021
Hormat Pemohon,

Lisa Lestari

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 784 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Lisa Lestari**
NPM : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Classroom Terhadap Hasil Belajar siswa dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 06 Medan

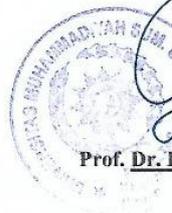
Pembimbing : **Uun Ahmad Saehu., SE.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **25 Maret 2022**

Medan, 11 Sya'ban 1442 H
25 Maret 2021 M

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst.,M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id>
E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP
UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lisa Lestari
N P M : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan perubahan judul skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 06 Medan"

Menjadi :

"Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan"

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

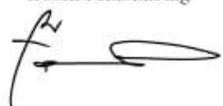
Medan, 18 Oktober 2021
Hormat Permohonanan


(Dr. Faisaf Rahman Dongoran, M.Si)


(Lisa Lestari)

Diketahui Oleh :

Dosen Pembimbing


(Uun Ahmad Saehu, SE.MPd)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lisa Lestari
NPM : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom*
Terhadap Hasil Belajar Siswa dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 juni 2021	Pada Bab I Latar belakang ada tiga bagian : 1. Pengantar (harapan) 2. Fakta (kenyataan) 3. Solusi	
03 juli 2021	Pada Bab II ada 2 variabel A. Landasan teori 1. variabel A 2. variabel B B. Kerangka Konseptual C. Hipotesis Penelitian	
04 juli 2021	1. Perbaiki landasan teori yang sudah dikasih tanda 2. Kerangka konseptual sesuai dengan jenis penelitian, gambar kerangka konseptual letak dibawah 3. Hipotesis sesuaikan dengan rumus masalah	
05 juli 2021	Cara penulisan dan letak paragraf dan untuk hipotesis harus sesuai dengan Rumusan Masalah	
06 juli 2021	1. Bab III teknik sampling dan dan desain eksperimen dan juga prosedur eksperimen 2. Instrumen yang digunakan cukup test 3. Teknik analisis data menggunakan uji T sampel tidak perpasangan untuk membuktikan hipotesis 1 dan uji signifikan untuk hipotesis 2	
08 juli 2021	Untuk sampel cukup satu saja, post-test harus ada dalam prosedur, tidak usah menggunakan model project based learning	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

10 juli 2021	1. Variabel penelitian ada 2, di definisi variabel juga harus 2 2. Rapikan paragraf Bab III	
10 juli 2021	ACC SEMINAR	

Diketahui Disetujui Oleh
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.si)

Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, SE., M.Pd., CH., CHt.)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Jl. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website. <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari Rabu Tanggal 28 Juli 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Lisa Lestari
NPM : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammdiyah 6 Medan

Disetujui/ tidakdisetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	- Masih ada kendala masalah yang belum ada diidentifikasi masalah - Kenapa menggunakan model PBL sebagai solusi - Identifikasi masalah belum sesuai sama Latar belakang Masalah - Batasan Masalah
Bab II	- Alat evaluasi di pembelajaran seperti apa dalam penelitian ini - Kerangka Konseptual sudah ada Alat evaluasi yang belum di jelaskan
Bab III	Tenik Analisis data sesuaikan yang di perlukan saja
Lainnya	Daftar pustaka Konsitenkan dengan kutipan
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [X] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 28 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, SE.,M.Pd.,CH.,CHt

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si

Pembahas

Marnoko, S.Pd., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu 28 Juli 2021 Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : LISA LESTARI
NPM : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 29 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, SE., M.Pd., CH., CHt)

Sekretaris Program Studi
Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembahas

(Marnoko, S.pd., M.Si)

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : LISA LESTARI
NPM : 1702070001
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Juli 2021 Dengan
Judul Proposal :

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid di SMK Muhammadiyah 6 Medan

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Juli 2021
Wassaalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjerwab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1230/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Lisa Lestari
NPM : 1702070001
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Muharam 1443 H.
28 Agustus 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | T

